BAB VII
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan perbedaan efektifitas posisi menyusui *biologic nurturing baby led feeding* dan *side lying* terhadap intensitas nyeri post SC maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata usia responden kelompok intervensi 29.95 tahun dan kelompok kontrol rata-rata berusia 30.95 tahun, Sebagian besar responden karekteristik paritas multipara, sebanyak 23.8% responden memiliki riwayat SC dan pada kelompok kontrol sebagian besar 31%.
2. Rata-rata nilai skor nyeri pada kelompok intervensi sebelum dilakukan intervensi BNBLF yaitu 6.38 sedangkan setelah diberikan terapi BNBLF adalah 4.24. Hasil analisa rata-rata skor nyeri pada kelompok kontrol sebelum diberikan *side lying* sebesar 6.38 dan setelah diberikan *side lying* sebesar 5.10.
3. Terdapat perbedaan rata-rata skor nyeri pada kelompok intervensi sebelum dan setelah dilakukan intervensi skor nyeri menurun menjadi median 4,00, dengan penurunan sebesar 2,00. dan pada skor nyeri kelompok kontrol sebelum dilakukan side lying sebesar 6.00 dan setelah skor nyeri 5.00 dengan penurunan terjadi sebesar 1.00 artinya terdapat perbedaan rata-rata nilai keseimbangan sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada kedua kelompok.
4. Ada perbedaan penurunan rata-rata skor nyeri pada efektivitas intervensi *BNBLF* Dan *Side Lying* terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu post SC di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu tahun 2025 (p = 0,018*)*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak terkait antara lain:

1. Bagi Pasien dan Keluarga

   Diharapkan dapat menerapkan terapi posisi menyusui BNBLF dalam mengurangi intensitas nyeri post SC.

2. Bagi perawat

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan masukan dalam penyusunan intervensi, khususnya dalam manajemn nyeri pada ibu post SC melalui pendekatan non farmakologi seperti pengaturan posisi menyusui.

3. Bagi Institusi Pendidikan

   Dapat dijadikan *evidence-based nursing* dalam merancang intervensi untuk mengurangi nyeri pada ibu *post* SC dan dapat dijadikan referensi bacaan dalam penurunan nyeri pada ibu *post* SC.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Dapat dijadikan *evidence-based nursing* dalam merancang intervensi untuk mengurangi nyeri pada ibu *post* SC dan dapat dijadikan referensi bacaan dalam penurunan nyeri pada ibu *post* SC.

   a. Disarankan menambah jumlah sampel untuk menunjang data untuk memperkuat data.
   b. Disarankan untuk memperluas tempat penelitian sehingga dapat menambah sampel untuk peneliltian ini yang bisa melengkapi kekurangan penelitian ini.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu